

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – program yang dilaksanakan

Dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa program yang dilakukan diantaranya terbagi menjadi 3 yaitu:

2.1.1 Program Kesehatan

Kesehatan tubuh merupakan hal yang sangat penting bagi suatu makhluk hidup dan cara apapun selalu diupayakan untuk menjaganya agar tetap bugar dan sehat. Program ini dilakukan untuk mengingat bahwa saat ini keadaan negara Indonesia sedang terserang wabah COVID-19 yang dimana virus tersebut berasal dari kota Wuhan, Tiongkok. Dari program kesehatan ini, kami melakukan beberapa kegiatan mengenai COVID-19 kepada masyarakat Pekon Fajar Mulia.

2.1.1.1 Penyuluhan Mengenai COVID-19

Coronavirus Disease 2019 atau yang disingkat dengan COVID-19 merupakan penyakit menular yang berasal dari *Coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2 yang menyerang sistem pernafasan manusia. Virus ini dilaporkan pertama kali di kota Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.

Saat ini COVID-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara didunia, sehingga banyak korban yang terinfeksi yang

disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya virus ini karena tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh *World Health Organization* (WHO) atau yang dikenal Organisasi Kesehatan Dunia. Pemerintah Indonesia sendiri telah menerapkan Penerapan Sosial Bersekala Besar (PSBB) pada awal munculnya COVID-19 di Indonesia dan pemerintah juga sudah menganjurkan masyarakat untuk tetap melakukan kegiatan dari rumah dan tetap menerapkan *social distancing* bila keluar rumah.

Mengingat masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan, masyarakat Pekon Fajar Mulia pun juga membutuhkan lebih banyak edukasi mengenai bahaya dan bagaimana cara mencegah penularan virus tersebut. Sehingga, kegiatan penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat yang ada di pekon Fajar Mulia tersebut. Dikarenakan adanya pembatasan jumlah peserta dan tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang mengundang banyak peserta sehingga bisa terjadinya terbentuk kerumunan, penyuluhan ini dilakukan ditempat ibadah Pura, Vihara dan siswa – siswi sekolah dasar yang ada di pekon Fajar Mulia.

Penyuluhan ini membahas bahaya dan bagaimana cara mencegah penularan COVID-19. Seperti yang sudah dijelaskan secara singkat sebelumnya, COVID-19 merupakan penyakit menular dari *Coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2 ini ditularkan melalui udara dan menginfeksi saluran pernafasan. Virus ini ditularkan antara hewan dan manusia yang

sangat berbahaya bagi manusia, siapa pun bisa terserang tetapi orang lanjut usia, bayi dan anak kecil serta orang yang memiliki kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terkena virus ini.

Virus Corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Gejala virus corona yang terbilang ringan adalah seperti hidung berlendir, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, merasa tidak enak badan. Sedangkan ketika parah infeksinya dapat berubah menjadi *Bronkitis dan Pneumonia* dengan gejala demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap *Pneumonia*, batuk dengan lendir, sesak napas dan nyeri dada atau sesak saat bernapas.

Banyaknya korban yang terinfeksi virus ini disebabkan oleh percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona. Gejala yang timbul setelah terserang COVID-19 adalah 2 - 14 hari setelah virus masuk ke dalam tubuh.

Cara mencegah agar tidak tertular oleh virus ini adalah dengan taat mengikuti protokol kesehatan yang telah disarankan oleh kementerian kesehatan untuk mengurangi kegiatan diluar rumah, menjauhi kerumunan atau keramaian masyarakat, jaga jarak minimal 1 meter

antar sesama, menghindari bersentuhan dengan apapun yang tidak terjamin kebersihannya dan menghindari bersalaman, rajin menjaga kebersihan diri dengan selalu cuci tangan dan menyiapkan *Hand Sanitizer* serta menggunakan masker jika diharuskan berpergian keluar rumah.

2.1.1.2 Senam

Agar terhindar dari COVID-19 salah satu cara adalah dengan menjaga sistem kekebalan tubuh dengan baik. Virus ini akan menyerang seseorang yang memiliki daya tahan tubuh lemah sehingga seseorang yang memiliki daya tahan tubuh lemah tersebut lebih rentan terserang atau terinfeksi.

Untuk terhindar dari virus tersebut mengkonsumsi makanan bergizi dan kaya akan vitamin sangat lah dibutuhkan, serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan selalu berolahraga yang salah satunya adalah dengan melakukan senam. Maka dari itu, untuk mengajak masyarakat hidup sehat senam dilakukan dengan mengajak ibu-ibu serta masyarakat RT 02 Pekon Fajar Mulia senam minimal satu minggu 2 kali. Kegiatan senam ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga tubuh kita agar terhindar dari virus tersebut.

2.1.1.3 Pembagian Masker

Salah satu cara mencegah penularan COVID-19 yaitu dengan menggunakan masker. Masker dapat membantu mencegah penularan

COVID-19 sampai sebesar 60%, dengan menggunakan masker dapat menghindari terkenanya cairan yang keluar dari mulut saat kita berbicara sehingga ketika kita sedang berinteraksi dengan orang tanpa gejala (OTG) kita tidak tertular dan kita juga mencegah kita menularkan penyakit ke orang lain. Ketersediaan masker di Indonesia saat awal pandemi sangatlah langka karna semua orang mencari dan bahkan banyak dari mereka menimbun masker dan menjual dengan harga tidak wajar. Karena kelangkaan ini pemerintah menganjurkan untuk menggunakan masker non medis atau masker kain. Saat ini masker medis hanya digunakan untuk tenaga medis dan masyarakat menggunakan masker kain yang bisa dicuci dan dipakai ulang sehingga hal ini juga menghemat biaya membeli masker sekali pakai.

Karena masih kurangnya kesadaran masyarakat Pekon Fajar Mulia terutama anak – anak mengenai pentingnya menggunakan masker, mengenai hal itu maka dilakukannya pembagian masker dan menjelaskan pentingnya menggunakan masker kepada anak-anak serta diberi arahan mengenai pentingnya menggunakan masker. Sebanyak 70 masker dibagikan kepada anak – anak, remaja dan sebagian orang tua.

2.1.1.4 Bersih-Bersih Lingkungan

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi seluruh masyarakat dunia khususnya Indonesia dimana satu virus mengubah semua keadaan dari ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Semua orang sibuk membahas

pandemi COVID-19 sehingga melupakan penyakit yang setiap tahunnya datang disaat musim hujan yaitu Demam Berdarah.

Di Kecamatan Pagelaran Utara peningkatan kasus Demam Berdarah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Tetapi, karena pemerintah dan masyarakat lebih fokus untuk menangani pandemi COVID-19 sehingga kasus Demam Berdarah luput dari perhatian pemerintah menjadikan kasus Demam berdarah pun menjadi meningkat pesat. Oleh karena itu program ini mengajak masyarakat RT 02 untuk mencegah penyebaran Demam Berdarah dengan rajin membersihkan lingkungan terutama membersihkan genangan-genangan air yang dapat menjadi sarang nyamuk, membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan agar tetap selalu bersih.

2.1.2 Program Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk bangsa dan negara. Dari pendidikan ini lah bangsa Indonesia dapat berkembang lebih baik dengan seiring berjalannya waktu. Sehingga, Program pendidikan merupakan program yang juga diprioritaskan karena memiliki dampak yang paling terpengaruh karena adanya pandemi COVID-19.

2.1.2.1 Pendampingan Belajar *Online*

Pandemi COVID-19 yang terjadi membuat banyak sekali perubahan yang cukup berdampak kepada dunia pendidikan. Perubahan pola belajar saat ini membuat banyak siswa harus beradaptasi kembali

dengan keadaan. Terlebih lagi untuk siswa – siswi yang tinggal di desa dengan kurangnya akan pengetahuan tentang teknologi sehingga tidak bisa mengikuti pelajaran seperti kebanyakan siswa – siswi yang tinggal di perkotaan.

Keadaan sekolah dasar yang berada di Pekon Fajar Mulia pun sama seperti keadaan sekolah dasar didesa lainnya. Banyak kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa – siswi dalam proses belajar mengajar. Tidak semua murid memiliki *smartphone*, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, hingga jarak antar rumah siswa – siswi yang jauh membuat mereka tidak bisa saling bertukar informasi mengenai tugas yang diberikan dalam kondisi seperti ini.

Pendampingan belajar *online* ini dilakukan dengan cara mengumpulkan siswa – siswi di posko PKPM yang berlokasi tepat ditengah pemukiman tempat tinggal para siswa – siswi, sehingga anak – anak yang terkendala oleh jarak untuk bertukar informasi dengan rekannya dapat bertemu selama proses pendampingan berlangsung dengan selalu mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pendampingan belajar bersama diikuti oleh siswa – siswi SDN 1 Fajar Mulia dimulai dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD. Pendampingan dilakukan untuk mendampingi siswa – siswi sekolah dasar dalam memahami materi serta tugas yang diberikan oleh guru melalui media *online* tersebut.

Dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan, sebelum memulai kegiatan bimbingan belajar seluruh anak yang mengikuti diharuskan mencuci tangan dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan bertujuan untuk tetap menjaga kebersihan dan untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Program Ekonomi

Dampak wabah COVID-19 tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Perekonomian masyarakat sangat menurun akibat adanya pandemi ini seperti penjualan menurun, hasil pertanian murah, dan banyak juga karyawan yang terdampak PHK akibat perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang sangat pesat.

2.1.3.1 Penyuluhan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Dampak ekonomi yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19 tidak hanya dirasakan oleh daerah-daerah yang banyak terkena COVID-19 tetapi juga dirasakan oleh masyarakat desa seperti Pekon Fajar mulia. Untuk mengatasi dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat, maka diadakannya penyuluhan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hal yang disampaikan ke masyarakat yaitu meliputi bagaimana cara memanfaatkan lahan kosong di area halaman rumah dengan ditanami sayuran dan buah-buahan yang hasilnya dapat dikonsumsi sendiri sehingga dapat mengurangi pengeluaran dimasa sulit seperti ini, dan hasil panen ini juga dapat di jual untuk menambah penghasilan keluarga.

Untuk hasil kebun yang lain seperti pisang dan ubi-ubian dapat diolah menjadi makanan ringan atau cemilan yang dapat menjadi nilai tambah bahan dasar tersebut yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Penyuluhan ini dilakukan dengan membahas mengenai bagaimana cara menjual suatu produk agar lebih menarik pelanggan dengan kemasan yang menarik. Masa pandemi seperti saat ini membuat berbagai kegiatan tidak dapat dilakukan dengan seperti biasanya, penyuluhan mengenai pemasaran juga dilakukan kepada masyarakat pekon Fajar Mulia dengan cara yang mengurangi kegiatan diluar rumah dengan efektif yaitu menggunakan media *online* seperti *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram* yang dimana pemasaran melalui media *online* akan mencakup lebih luas pemasaran.

2.1.3.2 Pendampingan UMKM

Pekon Fajar Mulia memiliki beberapa UMKM keripik yang salah satunya diantaranya adalah keripik singkong Sena. UMKM ini memanfaatkan hasil pertanian berupa singkong yang diolah menjadi keripik.

UMKM keripik singkong Sena hanya mengemas produknya dengan sederhana yaitu tanpa memasang label kepada produk yang diproduksinya tersebut, sehingga hal ini membuat produknya kurang memiliki identitas jika disandingkan dengan produk singkong lainnya.

Oleh karena itu, pendampingan ini dilakukan kepada UMKM keripik singong Sena dengan langkah pertama yaitu membuat label untuk produk tersebut agar memiliki identitas, dan di label tersebut diterterakan nomor telepon sehingga memudahkan seseorang jika ingin memesan produk tersebut dalam jumlah yang besar.

Pendampingan selanjutnya yaitu mengenai bagaimana cara membuat kemasan lebih rapih dari sebelumnya sehingga pembeli yang melihat tertarik dan lebih berminat untuk membeli produk Keripik Singkong Sena. Dalam membantu pemasaran keripik singkong Sena, pemasaran dilakukan dengan cara membuatnya salah satu media sosial yaitu *instagram* sehingga pemasarannya diharapkan lebih luas dari sebelumnya.

Gambar 2.1 Label Keripik Singkong Sena



2.2 Waktu Kegiatan

Berikut merupakan jadwal kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Fajar Mulia Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu :

Tabel 2.1 Jadwal kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	Senin, 20 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Izin kegiatan dan pelaporan program kerja. • Beribadah di Pura Giri Mandala 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Desa • Pura Giri Mandala
2	Selasa, 21 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar • Beribadah ke Vihara Dwipananda 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM • Vihara Dwipananda
3	Rabu, 22 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama ibu- ibu RT 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
4	Kamis, 23 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan COVID 19 di pura Giri Mandala 	<ul style="list-style-type: none"> • Pura Giri Mandala
5	Jum'at, 24 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama ibu-ibu sekecamatan pagelaran utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Merdeka

6	Sabtu, 25 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
7	Minggu, 26 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah minggu di Vihara 	<ul style="list-style-type: none"> • Vihara Dwipananda
8	Senin, 27 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pura Giri Mandala
9	Selasa, 28 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Belajar • Penyuluhan COVID-19 di Vihara 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM • Vihara Dwipananda
10	Rabu, 29 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama ibu-ibu RT 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
11	Kamis, 30 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pura Giri Mandala
12	Sabtu, 1 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
13	Selasa, 4 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM • Vihara

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan Ekonomi di Vihara 	Dwipananda
14	Rabu, 5 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama ibu-ibu RT 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
15	Kamis, 6 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan Ekonomi di Pura Giri Mandala 	<ul style="list-style-type: none"> • Pura Giri Mandala
16	Jum'at, 7 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih – bersih Lingkungan dan Tempat Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Vihara Dwipananda • Pura Giri Mandala • Lingkungan RT 02
17	Sabtu, 8 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
18	Minggu, 9 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM Keripik Singkong Sena
19	Senin, 10 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pura Giri Mandala
20	Selasa,	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM

	11 Agustus 2020	Belajar	
21	Rabu, 12 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke Polsub Pagelaran Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Polsub Pagelaran Utara
22	Kamis, 13 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba memperingati HUT RI ke 75 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM
23	Jum'at, 14 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan alat cuci tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • DikantorDesa • Vihara Dwipananda • Pura Giri Mandala
24	Sabtu, 15 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Perpisahan bersama ibu-ibu RT 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Posko PKPM

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Selama berlangsungnya praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di Pekon Fajar Mulia RT 02 terdapat beberapa program kerja yang telah direncanakan dan program tersebut berhasil diterapkan seperti Program Kesehatan yang terdiri dari mengedukasi masyarakat mengenai COVID 19, Mengajak ibu- ibu RT 02 senam bersama untuk menjaga imun tubuh, pembagian masker, melakukan bersih- bersih lingkungan RT 02 serta penempelan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Adapun Program pendidikan yang terdiri dari bimbingan belajar *online* siswa yang bertujuan untuk membantu siswa/siswi yang memiliki kendala tidak memiliki smartphone dapat belajar bersama sehingga ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti dapat didiskusikan bersama.

Serta Program Ekonomi yang terdiri dari Penyuluhan tentang Optimaliasi teknologi informasi dalam meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat ditengah pandemi COVID 19 yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi berupa media sosial seperti *WhatsApp* dan *Facebook* untuk memudahkan penjual dan pembeli dalam bertransaksi ditengah Pandemi COVID 19. Pada Program ekonomi yang selanjutnya yaitu melakukan kunjungan ke UMKM Keripik Singkong, mengamati proses produksi, mencari tahu perkembangan UMKM, membantu membuat label kemasan, membantu UMKM untuk

mengemas produk agar lebih menarik, dan Membantu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi ditengah pandemi COVID 19.

2.3.2 Dokumentasi

Gambar 2.2 Penyuluhan COVID-19 di Pura Giri Mandala



Gambar 2.3 Penyuluhan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Vihara



Gambar 2.4 Senam bersama ibu – ibu Kecamatan Pagelaran Utara



Gambar 2.5 Senam bersama ibu-ibu RT 02



Gambar 2.6 Praktek 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar



Gambar 2.7 Pembagaian masker



Gambar 2.8 bersih – bersih tempat ibadah



Gambar 2.9 Penempelan gambar 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar



Gambar 2.10 Pendampingan belajar *online*



Gambar 2.11 Proses menyiapkan label Keripik Singkong Sena



3.1 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon Fajar Mulia RT 02 selama 27 hari Memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dari sisi kesehatan dampak tersebut dapat dilihat dari masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran pandemi agar tidak bertambahnya korban yang terinfeksi seperti keluar rumah selalu menggunakan masker dan menjaga jarak antar individu dengan individu lainnya.

Dampak pendidikan juga dirasakan oleh siswa/siswi SDN 1 Fajar Mulia. selama Pandemi COVID 19 banyak kendala yang dihadapi siswa/siswi seperti terkendala dengan jaringan, tidak memilik *smartphone*, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, jarak antar rumah siswa – siswi yang jauh serta tidak mengerti bagaimana cara mengerjakan tugas sehingga tugas sekolah siswa menumpuk. Dengan program kerja pendampingan belajar membantu siswa – siswi dalam mengatasi kendala tersebut dengan belajar bersama dan membentuk kelompok belajar sesuai dengan kelas, sehingga tugas yang diberikan guru di sekolah dapat di kumpul tepat waktu, selain itu tujuan dari pendampingan belajar bukan hanya untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas tetapi juga pemahaman mengenai materi pelajaran yang diberikan dari pihak sekolah.

Dampak ekonomi yang terjadi setelah kegiatan penyuluhan ekonomi dilaksanakan adalah masyarakat yang memiliki industri rumahan lebih memanfaatkan teknologi seperti media sosial berupa *WhatsApp* dan *Facebook* untuk menawarkan produk yang mereka hasilkan kepada konsumen. Dan bagi masyarakat yang tidak memiliki industri rumahan memanfaatkan lahan di sekitar rumah untuk menanam sayuran seperti sawi, bayam, kangkung, cabai, daun bawang, dan tomat yang dimana hal ini dilakukan karena masyarakat sadar akan dengan menanam sayur di lahan rumah sendiri dapat menghemat pengeluaran rumah tangga.

